

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa isolasi sosial meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah 1 orang klien dengan halusinasi pendengaran di wilayah kerja Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda. Adapun inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan diagnosa halusinasi pendengaran.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan.

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Halusinasi Pendengaran di wilayah kerja Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda.

D. Definisi Operasional

Studi Kasus asuhan keperawatan: Halusinasi Pendengaran.

1. Isolasi sosial merupakan suatu keadaan perubahan yang dialami klien skizofrenia. Suatu pengalaman menyendiri dari seseorang dan perasaan segan terhadap orang lain sebagai sesuatu yang negatif.

E. Instrumen Studi Kasus

1. Format pengkajian pasien
2. Asuhan Keperawatan
3. Pelaksanaan tindakan SOP

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda., Waktu penelitian di lakukan selama 6 hari dimulai pada tanggal 05 sampai dengan 10 bulan Desember tahun 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas/RS) sampai dengan ke klien.

- a. Peneliti meminta izin penelitian dari instansi asal penelitian yaitu program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Meminta surat rekomendasi ke Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda.
- c. Melakukan pengambilan sampel yaitu berdasarkan pasien yang ada dan telah dikoordinasikan dengan Rumah Sakit.

- d. Mendatangi responden dan menjelaskan tentang tujuan penelitian.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Peneliti melakukan pengkajian kepada responden menggunakan metode wawancara observasi dan pemeriksaan fisik.
- b. Peneliti merumuskan diagnosis keperawatan yang muncul pada responden.
- c. Peneliti membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada responden.
- d. Peneliti melakukan asuhan keperawatan pada responden.
- e. Peneliti mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada responden.
- f. Peneliti mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada responden mulai dari melakukan pengkajian sampai pada evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- g. Membandingkan hasil asuhan keperawatan dari dua responden.
- h. Membuat kesimpulan.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Persiapan dimulai dengan mempersiapkan surat ke prodi dan di serahkan kepada Dinkes Kota Samarinda.

2. Tahap pelaksanaan

Menentukan masalah pada klien yang mengalami gangguan jiwa isolasi sosial di wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, kemudian melakukan pemeriksaan pada klien yang mengalami gangguan jiwa isolasi sosial selanjutnya melakukan kontrak waktu pada Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda untuk melakukan Asuhan Keperawatan selama 1 minggu di wilayah Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda.

3. Tahap Akhir

Melakukan evaluasi hasil tindakan keperawatan yang dilakukan selama 1 minggu di wilayah Rumah Sakit Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda.

I. Keabsahan Data

1. Data primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari keluarga pasien.

3. Data tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis.

J. Analisa Data dan Penyajian Data

Data yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk Asuhan Keperawatan berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

K. Etika Studi Kasus

Menurut (Nursalam,2016) dalam penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika keperawatan yang meliputi:

1. Keikhlasan (*voluntary*)

Klien mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek dari penelitian atau tidak, dan peneliti tidak boleh ada unsur pemaksaan untuk dijadikan klin sebagai subjek penelitian yang bertolak belakang dengan pasien.

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Sebagai seorang peneliti kita harus menjaga kerahasiaan yang diberikan oleh subjek kita, karena peneliti hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penelitian.

3. Kejujuran (*veracity*)

Sebagai seorang peneliti bahkan seorang perawat, harus mampu menerapkan prinsip kejujuran dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memberikan pelayanan kepada klien maupun keluarga.